

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai profil efek samping penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada pasien TB di Puskesmas Sikumana Kota Kupang, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pasien merupakan perempuan berusia 12–25 tahun dengan pendidikan terakhir SMA. Sebagian besar responden menderita TB Paru BTA (-), berada pada fase lanjutan pengobatan, menjalani terapi selama 2–6 bulan, dan menggunakan regimen HR. Efek samping yang paling banyak dialami adalah perubahan warna urin menjadi kemerahan (94,44%), diikuti sensasi terbakar, kebas, atau kesemutan pada tangan dan kaki (55,56%), penurunan nafsu makan, mual, atau nyeri perut (41,67%), serta ruam kulit dengan atau tanpa rasa gatal (41,67%). Berdasarkan tingkat keparahan, sebagian besar responden mengalami efek samping ringan (86,11%), efek samping sedang (13,89%), dan tidak ditemukan efek samping berat. Selain itu, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai efek samping OAT (50%) dan seluruh responden (100%) memperoleh monitoring serta dukungan layanan kesehatan yang baik selama menjalani pengobatan.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Sikumana

Diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan monitoring efek samping OAT secara berkala kepada pasien TB agar efek samping yang muncul dapat ditangani lebih dini serta meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan.

2. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas mengenai kemungkinan efek samping OAT, cara penanganannya, serta pentingnya melanjutkan terapi sesuai anjuran untuk mencegah kegagalan pengobatan dan resistensi obat.

3. Bagi pasien tuberkulosis

Diharapkan pasien lebih patuh dalam menjalani terapi OAT, rutin melakukan kontrol pengobatan, serta segera melaporkan apabila mengalami efek samping selama pengobatan berlangsung.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan efek samping OAT dengan tingkat kepatuhan dan keberhasilan terapi TB menggunakan metode penelitian yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih besar.